

## **PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIBUNTUON PARTUR KECAMATAN LINTONGNIHUTA**

**Rinaldi Ferdinan Sihombing<sup>1</sup>, Delviana RW. Sihombing<sup>2</sup>, Leonard R. Sinaga<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: rinaldiferdinansihombing15@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: delvianasihombing923@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: leonardrobertosinaga@gmail.com

**Abstract** - This study aims to determine and analyze how the influence of the Village Fund Allocation on the Welfare of the Sibuntuon Partur Village Community in Lintong Nihuta District, while the sample in this study were 80 Heads of Families in Sibuntuon Partur Village using sampling techniques using the Slovin formula with an error rate of 10%. The data research design used is quantitative research. And data collection in the form of questionnaires, interviews and observations. As for data processing analysis for validity and reliability tests using Alpha Cronbach using SPSS 25.0 computer assistance. The data collection tools used are questionnaires, interviews, and documentation. Calculating the closeness of the relationship between variables using a simple correlation coefficient, the results show that the Village Fund Allocation (X) on Community Welfare (Y) of 0.512 is in the strong enough category. So there is a fairly strong relationship between the Village Fund Allocation (X) and Community Welfare (Y) Sibuntuon Partur Village, Lintong Nihuta District. This shows that the effect of the Village Fund Allocation on Community Welfare in Sibuntuon Partur Village, Lintong Nihuta District is 26.3 and the remaining 73.7 is influenced by other variables not discussed in this study. The simple linear regression equation is  $Y = 22.056 + 0.499 (X)$  it can be concluded that the b value of 0.499 means that any change in variable X, namely the Village Fund Allocation, will be offset by changes in variable Y, namely Community Welfare. Because the value of b is positive (0.499), any increase in the Village Fund Allocation will be offset by the addition of Sibuntuon Partur Village Community Welfare, Lintong Nihuta District. The regression equation above can be explained that, if the Village Fund Allocation or (X) = 0 then the value of Community Welfare or (Y) is 22.056 the tcount value is 5.270. Then the value is compared with the t table with an error rate of 5%  $df = n-2 = 78$ . The t table value is 1.990. In accordance with the hypothesis testing requirements that  $tcount (5.270) > ttable (1.990)$  it can be concluded that the Village Fund Allocation (X) has a positive and significant influence on Community Welfare (Y) in Sibuntuon Partur Village, Lintong Nihuta District.

**Keywords:** Village Fund Allocation, Community Welfare

### **1. PENDAHULUAN**

Penggunaan alokasi dana desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa. Sutoro Eko (2009) menyatakan bahwa pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan . Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan

lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta”**.

## 2. URAIAN TEORITIS

### Alokasi Dana Desa

Menurut Santosa (2008 : 339) Alokasi Dana Desa adalah dana yang dimaksudkan untuk membiayai program Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan dan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat di suatu desa.

Menurut HAW Widjaja (2005 : 133), Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan dipedesaan melalui dana APBD kabupaten, provinsi dan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat perlu merealisasikan dana APBD masing-masing sebesar 10% untuk dana alokasi desa.

Menurut Hanif Nurcholis (2011 : 88-89) Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

### Faktor-faktor yang mempengaruhi Alokasi Dana Desa

- a. Faktor pendukung dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan pedesaan, antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
- b. Faktor penghambat dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan pedesaan yaitu swadaya masyarakat yang masih rendah, partisipasi masyarakat yang masih rendah dari kualitas SDM/Tim pelaksana alokasi dana desa.

### Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Walter (2013 : 15) kesejahteraan adalah sistem yang terorganisir dari institusi dan pelayanan sosial yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih baik.

Sedangkan defenisi masyarakat yang dirumuskan Koertjaraningrat (2009 : 11) mengatakan kesejahteraan masyarakat adalah kesatuan hidup yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat berkesinambungan dan terkaitoleh rasa suatu identitas

bersama.

Menurut Smith (2006 : 10), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Imron (2012), kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan soaial. Imron (2012) menambahkan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melksanakan fungsi sosialnya”.

Pengertian Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekwatiran ssehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

### Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat

- a. Lingkungan  
Faktor lingkungan mempunyai pengaruh paling besar terhadap derajat kesejahteraan masyarakat dimana lingkungan dalam suatu daerah dapat memicu perkembangan sosial masyarakat. Lingkungan juga memberikan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat.
- b. Perilaku  
Perilaku merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya kesejahteraan masyarakat. Misalnya, perilaku buruk seseorang dapat menimbulkan masalah dan kekacauan yang berakibat fatal dan mengakibatkan masalah sosial bagi masyarakat.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah jumlah Kepala Keluarga (KK) pada Desa Sibuntuon Partur

Kecamatan Lintong Nihuta yaitu sebanyak 400 Kepala Keluarga (KK).

Sampel menurut Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Sebagai patokan untuk menentukan ukuran sampel minimal yang harus diambil (Umar, 2005:78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan 10 %

Berdasarkan rumus maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{400}{1+400(0,1)^2} \\ &= 80 \\ &= 80 \text{ kk} \end{aligned}$$

Maka, sampel dalam penelitian ini adalah 80 Kepala Keluarga (KK).

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai laporan penelitian, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### Analisa Koefisien Korelasi (r)

Analisa koefisien korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Alokasi Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Koefisien Korelasi (r)**

		Correlations	
		Alokasi Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat
Alokasi Dana Desa	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

Sumber : Data Angket diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,512 yang artinya Alokasi Dana Desa (X) cukup kuat mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu dimana jika Alokasi Dana Desa (X) meningkat maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi bahwa 0,400–0,599 tingkat hubungan korelasi berada pada kategori cukup kuat. Dengan demikian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,512 berada pada kategori cukup kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori sangat kuat antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0 sebagai berikut :

**Tabel 4.35. R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 <sup>a</sup>	.263	.253	3.598

Sumber : Data Angket diolah (2023)

Dari tabel data di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,263 atau sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Paetur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 26,3% dan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0. Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 22,056 + 0,499 X$$

a. = Konstanta sebesar 22,056 artinya jika Alokasi Dana Desa (X) nilainya adalah 0 maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) nilainya sebesar 22,056. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah Alokasi Dana Desa (X).

b. = Koefisien arah regresi variabel Alokasi Dana Desa (X) artinya jika Alokasi Dana Desa (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,499.

**Tabel 4.36**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.056	4.013		5.496	.000
	Alokasi Dana Desa	.499	.095	.512	5.270	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Angket diolah (2023)

### Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji – t)

Uji  $t_{hitung}$  bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada

pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji t dilakukan pertama dengan menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian :

a  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berpengaruh positif signifikan variabel X (Alokasi Dana Desa) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

b  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  tidak berpengaruh positif dan signifikan variabel X (Alokasi Dana Desa) terhadap variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

**Tabel 4.37 Hasil Uji – t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.056	4.013		5.496	.000
	Alokasi Dana Desa	.499	.095	.512	5.270	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Angket diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.37 diperoleh dari hasil dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan tabel dengan taraf kesalahan 5%  $df = n - 2 = 78$ . Nilai tabel sebesar 1,990. Maka  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,270. Sesuai dengan syarat pengujian bahwa  $t_{hitung} 5,270 > t_{tabel} 1,990$ . Ini berarti variabel Alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan demikian  $H_a$  dinyatakan diterima dan menolak  $H_0$ .

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara Alokasi Dana Desa (X)



- dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,512 yang artinya Alokasi Dana Desa (X) cukup kuat mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu jika Alokasi Dana Desa (X) meningkat maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) juga akan meningkat. Berdasarkan tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi bahwa 0,400–0,599 tingkat hubungan korelasi berada pada kategori cukup kuat.
2. Nilai R Square sebesar 0,263 atau sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada Desa Sibuntuon Partur adalah sebesar 26,3% dan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
  3. Dari hasil perhitungan uji regresi linear berganda maka diperoleh hasil yaitu.  

$$Y = a + bX$$

$$= 22,056 + 0,499X$$
 Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa, jika Alokasi Dana Desa atau (X) = 0 maka nilai Kesejahteraan Masyarakat atau (Y) akan naik sebesar 22,056.
  4. Berdasarkan tabel uji t diperoleh signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 5.270. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan ttabel dengan taraf kesalahan 5% df = n-2 = 78. Nilai ttabel sebesar 1,990. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa thitung (5.270) > ttabel (1,990) dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y) Pada Desa Sibuntuon Partur, Kecamatan Lintong Nihuta.

## REFERENSI

- [1] **Arikunto, 2006**, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Edisi Revisi, Penerbit PT. Rineka Cipta.
- [2] **Diansari, 2015**, Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, Temanggung.
- [3] **Fahrudin Adi, 2012**, Pengantar Kesejahteraan Sosial, Bandung : Refika Aditama.
- [4] **Hanif Nurcholli, 2011**, Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Jakarta : Erlangga.
- [5] **Hardjono, dkk, 2014**, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Anggaran, Binus Business Review.
- [6] **Imron, 2012**, Metode Penelitian (Hand Out), Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [7] **Koertjaningrat, 2009**, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka Cipta.
- [8] **Rahardjo, 2010**, Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, Gajah Mada University.
- [9] **Sugiyono, 2005**, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung.
- [10] **Sugiyono, 2011**, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [11] **Sugiyono, 2012**, Metode Penelitian Administrasi dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [12] \_\_\_\_\_, 2008, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Edisi Revisi, Alfabeta : Bandung
- [13] **Smith, 2006**, Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua, Bandung : Penerbit Nuansa.